ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v4i3.2995

PENGARUH BRAND IMAGE PERPUSTAKAAN TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG PEMUSTAKA DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN PROVINSI SUMATERA BARAT

The Influence of Library Brand Image on Visitor Decisions at the Archives and Library Service of West Sumatra Province

Jaza Hayati & Jeihan Nabila
Universitas Negeri Padang
jazahayati8@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 7, 2024	May 11, 2024	May 14, 2024	May 17, 2024

Abstract

The aim of this research is to describe whether there is an influence of brand image on users' visiting decisions at the Archives and Library Service of West Sumatra Province. The type of research used is quantitative research with a descriptive approach. The population in this research is all users who visit the West Sumatra Province Archives and Library Service in 2023, namely 48,759 people. The sampling technique used was simple random sampling. The number of samples in this research was 100 samples. In this study, researchers used a questionnaire as an instrument. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires to all research samples. The results of this research show that: first, brand image has a total average score of 4.28 which is categorized as very good. So it can be said that the library brand image at the West Sumatra Province Archives and Library Service is very good for users. Second, the decision to visit has a total average score of 4.35, which means it is classified as very good. So it can be said that the user's decision to visit the brand image is very good for the user. Third, the library brand image has an influence of 31.3% on the decision to

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

visit users at the Archives and Library Service of West Sumatra Province, while the remaining 68.7% is influenced by other factors not examined in this research.

Keywords: Brand Image, Visitation Decisions, Library, Image, Users

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apakah terdapat pengaruh *brand image* terhadap keputusan berkunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemustaka yang berkunjung di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2023 yaitu sebanyak 48.759 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada seluruh sampel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : pertama, yaitu brand image memiliki skor rata-rata total sebesar 4,28 yang dikategorikan sangat baik. Maka dapat dikatakan bahwa brand image perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat sudah sangat baik bagi pemustaka. Kedua, yaitu keputusan berkunjung memiliki skor rata-rata total sebesar 4,35 yang berarti tergolong dalam kategori sangat baik. Maka dapat dikatakan bahwa keputusan berkunjung pemustaka terhadap *brand image* sudah sangat baik bagi pemustaka. Ketiga, yaitu *brand image* perpustakaan berpengaruh sebesar 31,3% terhadap keputusan berkunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat sedangkan sisanya sebesar 68,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Brand Image, Perpustakaan, Citra, Keputusan Berkunjung, Pemustaka

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi digital dan kemudahan akses informasi melalui internet membuat peran perpustakaan menjadi kurang menarik bagi sebagian masyarakat. Selain itu pemustaka lebih memilih untuk mengakses informasi secara online daripada mengunjungi perpustakaan fisik. Dalam mempertahankan kegunaan dan fungsi sebagai lembaga penyedia informasi, perpustakaan dituntut untuk mengembangkan strategi pemasaran yang efektif dalam menghadapi tantangan era digital. Di era sekarang ini perpustakaan perlu lebih memperhatikan teknik pemasaran berupa penerapan berbagai prinsip dalam mempromosikan layanan dan fasilitas yang ditawarkan perpustakaan kepada pemustakanya. Kegiatan pemasaran yang biasanya dilakukan oleh perpustakaan yaitu melakukan identifikasi kebutuhan informasi dan karakteristik pemustaka yang dilayani, mengembangkan dan mempromosikan koleksi dan layanan yang relevan sesuai dengan kebutuhan pemustaka, serta melakukan komunikasi dengan masyarakat terkait nilai dan manfaat menggunakan perpustakaan.

Perpustakaan umum adalah bentuk fasilitas yang diselenggarakan oleh pemerintah di tingkat provinsi atau kabupaten/kota untuk digunakan oleh masyarakat umum dengan tujuan untuk mengakses informasi terbaru dalam berbagai bidang pengetahuan dan teknologi, sehingga masyarakat dapat menjadi lebih terampil dalam literasi (Ngurah & Dananjaya, 2022). Penyelenggaraan perpustakaan umum bertujuan untuk memberikan berbagai informasi kepada masyarakat melalui penyediaan fasilitas yang memenuhi kebutuhan pembaca sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan. Adapun fungsi perpustakaan umum yaitu memberikan informasi dan kesempatan bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuannya, sehingga dapat berperan aktif dalam pembangunan intelektual bangsa. Keberadaan perpustakaan yang representatif akan mendorong orang untuk memanfaatkannya sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka (Widayanto, 2020).

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu perpustakaan umum yang ada di provinsi yang terletak di Padang, Provinsi Sumatera Barat. Sama seperti halnya dengan perpustakaan umum lain Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat juga berfungsi sebagai pusat informasi bagi masyarakat. Namun jika dilihat dari skala operasional, sumber daya, serta fokus layanan perpustakaan ini berbeda dengan perpustakaan umum lainnya. Sumber daya yang luas dan koleksi yang lebih komprehensif yang disediakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat baik itu buku, bahan pustaka digital, maupun keterbukaan layanan untuk berbagai kalangan (bersifat inklusif) merupakan salah satu keunggulan dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat yang belum tentu ada di perpustakaan umum lain. Sebagai perpustakaan provinsi, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat berperan penting dalam pelestarian budaya serta sejarah-sejarah lokal Sumatera Barat melalui koleksi dan program-programnya. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat berperan penting dalam menyelamatkan dan menyediakan salinan arsip-arsip otentik sebagai warisan budaya Sumatera Barat.

Penyelenggaraan perpustakaan umum dituntut sesuai dengan keinginan dan kebutuahan pengguna (pemustaka). Pemustaka merupakan individu yang mengunjungi perpustakaan dengan tujuan mencari informasi yang mereka perlukan. Selain itu, setiap pengunjung yang mengunjungi perpustakaan harus tetap diperhatikan dan dilayani dengan maksimal agar mereka merasa puas dengan layanan yang diberikan (Pahlevy & Hasan, 2021). Pemustaka datang ke perpustakaan biasanya untuk kegiatan membaca serta memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan. Oleh karena perpustakaan dituntut untuk

mempertimbangkan karakteristik pemustakanya baik dari aspek usia, jenis kelamin, budaya, serta menyediakan situasi dan kondisi yang sesuai dengan harapan pemustaka (Hasfera & Fadli, 2019).

Dalam bidang perpustakaan, *brand image* biasanya digunakan seseorang untuk melakukan evaluasi terhadap suatu perpustakaan ketika tidak memiliki pengetahuan terhadap perpustakaan terkait perpustakaan tersebut (Wafa, 2023). *Brand image* perpustakaan merupakan bentuk pemahaman pengguna terhadap suatu perpustakaan yang didasarkan pada pengalaman mereka. Dalam meningkatkan brand image perpustakaan di mata pemustaka, perpustakaan harus menyediakan koleksi, fasilitas, dan layanan yang memberikan kenyamanan bagi pengguna saat mengaksesnya (Mahdi et al., 2018).

Brand image perpustakaan adalah gambaran umum dari sebuah perpustakaan yang kemudian menciptakan rasa percaya masyarakat mengenai perpustakaan tersebut. Pemeliharaan *brand image* oleh perpustakaan sangatlah penting guna memperkuat keberadaannya dan menjadi perpustakaan pertama yang dipilih dan dipercayai oleh masyarakat. Tujuan utama dari pemeliharaan *brand image* adalah terpenuhinya harapan pemustaka atau bahkan melebihi dugaan pemustaka sebelum datang. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat memiliki kewajiban secara terus-menerus meningkatkan kepercayaan pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi. Salah satu tindakan yang dilakukan perpustakaan terhadap pemustaka yang datang di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat adalah menjamin kepuasan pemustaka yang bisa direalisasikan melalui menyediakan fasilitas yang memadai serta memberi kenyamanan saat pemustaka berada di perpustakaan. Pemustaka yang datang pastinya akan puas jika layanan yang didapatkan sesuai dengan harapan. Dengan kepuasan inilah *brand image* dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat akan dinilai baik oleh masyarakat. *Brand image* yang baik inilah yang akan dapat memicu pemustaka menyampaikan pengalamannya ketika mengunjungi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat ke orang lain (teman, kerabat, kenalan, dan lain-lain).

Keputusan berkunjung merupakan kegiatan yang dilakukan karena dirasakan adanya dorongan yang memicu minat untuk memenuhi rasa ingin mengunjungi suatu tempat dalam rangka memenuhi kebutuhan. Indikator yang digunakan untuk mengukur keputusan berkunjung adalah perilaku konsumen (pemustaka), keunikan dan keunggulan, akses, dan kelengkapan sarana. (Bulan et al., 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua kordinator bidang promosi, sejauh ini Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat telah melakukan berbagai promosi dalam menarik minat kunjung pemustaka untuk datang. Upaya yang telah dilakukan dalam membangun *brand image* yang baik melalui promosi yang gencar di berbagai akun media sosial seperti akun instagram, facebook, serta website perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua kordinator bidang promosi, sejauh ini Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat telah melakukan berbagai promosi dalam menarik minat kunjung pemustaka untuk datang. Upaya yang telah dilakukan dalam membangun *brand image* yang baik melalui promosi yang gencar di berbagai akun media sosial seperti akun instagram, facebook, serta website perpustakaan.

Hal yang diharapkan adalah berbagai upaya promosi dan pemasaran yang telah dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dapat mendorong pemustaka untuk terus-menerus berkunjung ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Penurunan jumlah kunjungan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat tentunya tidak bisa diabaikan dan harus segera dievaluasi penyebabnya guna mencegah hal demikian kembali terjadi di tahun berikutnya. Berdasarkan fenomena inilah yang membuat penulis meyakini bahwa harus adanya penelitian ilmiah mengenai "Pengaruh *Brand Image* Perpustakaan terhadap Keputusan Berkunjung Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif. Variabel dalam penelitian ini yaitu *brand image* dan keputusan berkunjung. Variabel *brand image* dengan indikator menurut Mahdi (2018) yaitu sikap pustakawan, layanan perpustakaan, dan fasilitas perpustakaan. Adapun untuk variabel keputusan berkunjung dengan indikator menurut Bulan (2021) yaitu perilaku konsumen (pemustaka), keunikan dan keunggulan, akses, dan kelengkapan sarana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemustaka yang berkunjung di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 sebanyak 48.759 orang. Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan simple random sampling. Penulis menggunakan teknik pengambilan simple random sampling karena pengambilan sempelnya dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada

dalam populasi sehingga memudahkan dan menghemat waktu penelitian dalam mengumplkan data. Berdasarkan rumus slovin dan jumlah populasi 48.759 orang diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan kuesioner kepada responden. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan penerapan statistik deskriptif.

HASIL

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai distribusi dalam kelompok data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov untuk menentukan nilai residual dari data data dengan menggunakan SPSS

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.48780793
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.033
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,200 artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan layak untuk diguanakan dalam memprediksi variabel independen (variabel x) yaitu *brand image* dan variabel dependen (variabel y) yaitu keputusan berkunjung.

Hasil Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel *brand image* (X) dan variabel keputusan berkunjung (Y) secara linear. Hasil dari analisis korelasi *product moment* sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi

Correlations

		Brand Image	Keputusan Berkunjung
Brand Image	Pearson Correlation	1	.560**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Keputusan Berkunjung	Pearson Correlation	.560**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil uji korelasi *product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 di atas, diperoleh nilai koefisiensi korelasi atau r hitung sebesar 0,560. Artinya terdapat hubungan positif antara variabel *brand image* (X) dan variabel keputusan berkunjung (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *brand image* dengan keputusan berkunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

Hasil Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Hasil uji linearitas sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Berkunjung * Brand Image	Between Groups	(Combined)	624.454	13	48.035	3.656	.000
		Linearity	549.924	1	549.924	41.861	.000
		Deviation from Linearity	74.530	12	6.211	.473	.925
	Within Groups		1129.786	86	13.137		
	Total		1754.240	99			

Pada tabel di atas menunjukkan *Sig. Deviation From Linearity* adalah 0,925. Karena nilai *Sig. Deviation From Linearity* adalah 0,925 lebih besar dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel *brand image* dengan variabel keputusan berkunjung.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini dengan bantuan *software* SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Hipotesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	23.917	4.248		5.630	.000
	Brand Image	.734	.110	.560	6.690	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung

Pada tabel uji T menunjukkan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh variabel X (*brand image*) terhadap variabel Y (keputusan berkunjung). Sementara nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 6,690 > 0.195 yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima sementara (H_0) ditolak.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besaran pengaruh variabel *brand image* (variabel X) dan variabel keputusan berkunjung (variabel Y).

Tabel 5. Koefisien determinasi variabel X dan variabel Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560[a]	.313	.306	3.506

a. Predictors: (Constant), Brand Image

Pada tabel model summary dapat dilihat bahwa koefisien determinasi sebesar 0,313. Jika diubah dalam bentuk persen adalah 31,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *brand image* terhadap keputusan berkunjung sebesar 31,3% dan sisanya 68,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif *Brand Image* Perpustakaan (X)

1. Tanggapan responden mengenai sikap pustakawan memiliki skor rata-rata sebesar 4,35 dengan skala interval 4,20-5,00 sehingga dapat disimpulan bahwa *brand image* di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat berdasarkan indikator sikap pustakawan tergolong pada kategori sangat baik.
2. Tanggapan responden mengenai indikator layanan perpustakaan memiliki skor rata-rata sebesar 4,3 dengan skala interval 4,20-5,00 sehingga dapat disimpulan bahwa *brand image* di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat berdasarkan indikator layanan perpustakaan tergolong pada kategori sangat baik.
3. Tanggapan responden mengenai indikator fasilitas perpustakaan memiliki skor rata-rata sebesar 4,20 dengan skala interval 4,20-5,00 sehingga dapat disimpulan bahwa *brand image* di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat berdasarkan indikator fasilitas perpustakaan tergolong pada kategori sangat baik.

Analisis Keputusan Berkunjung Pemustaka (Y)

1. Tanggapan responden mengenai indikator perilaku pemustaka memiliki skor rata-rata sebesar 4,45 dengan skala interval 4,20-5,00 sehingga dapat disimpulan bahwa keputusan berkunjung pemustaka terhadap *brand image* perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat berdasarkan indikator perilaku pemustaka tergolong pada kategori sangat baik.
2. Tanggapan responden mengenai indikator keunikan dan keunggulan memiliki skor rata-rata sebesar 4,36 dengan skala interval 4,20-5,00 sehingga dapat disimpulan bahwa keputusan berkunjung pemustaka terhadap *brand image* perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat berdasarkan indikator keunikan dan keunggulan tergolong pada kategori sangat baik.
3. Tanggapan responden mengenai indikator akses memiliki skor rata-rata sebesar 4,21 dengan skala interval 4,20-5,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan berkunjung pemustaka terhadap *brand image* perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat berdasarkan indikator akses tergolong pada kategori sangat baik.
4. Tanggapan responden mengenai indikator kelengkapan sarana memiliki skor rata-rata sebesar 4,38 dengan skala interval 4,20-5,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa

keputusan berkunjung pemustaka terhadap *brand image* perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat berdasarkan indikator kelengkapan sarana tergolong pada kategori sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner mengenai Pengaruh *Brand Image* Perpustakaan terhadap Keputusan Berkunjung Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *brand image* memiliki skor rata-rata total yaitu sebesar 4,28. Hal ini menandakan skor tersebut berada pada skala interval sebesar 4,20-5,00 sehingga *brand image* di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dikategorikan sangat baik. Sedangkan variabel keputusan berkunjung memiliki skor rata-rata total yaitu sebesar 4,35. Hal ini menandakan skor tersebut berada pada skala interval sebesar 4,20-5,00 yang berarti tergolong dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menunjukkan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh variabel X (*brand image*) terhadap variabel Y (keputusan berkunjung). Sementara nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 6,690 > 0.195 yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima sementara (H_0) ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

Asnawi, A. (2020). Persepsi Pemustaka terhadap Sikap Pustakawan Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Kota Yogyakarta. *Jurnal Adabiya*, *20*(1), 64. https://doi.org/10.22373/adabiya.v20i1.6778

Bulan, T. P. L., Junaida, E., & Maitama, M. H. (2021). Daya Tarik Wisata , Motivasi dan Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Berawe. *Jurnal Akuntansi Audit Dan Perpajakan Indonesia*, *2*(1), 115–123.

Endah Pertiwi, S. (2021). Strategi Perpustakaan Meraih Nilai Akreditasi Tinggi. *Media Informasi*, *30*(2), 217–228. https://doi.org/10.22146/mi.v30i2.4053

Fahniza, E. (2022). *Strategi Promosi untuk Meningkatkan Kunjungan Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat Era New Normal (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang)*. Universitas Negeri Padang Repository. http://repository.unp.ac.id/id/eprint/41387

Hasfera, D., & Fadli, M. (2019). Penggunaan Warna Dalam Disain Interior. *Ristekdik*, *4*(2). http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Ristekdik/article/view/897

Hatta, M., Suparman, S., & Niar, N. (2022). Upaya Pengelolaan Perpustakaan Umum Kabupaten Enrekang untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. *JIIP - Jurnal Ilmiah*

Ilmu Pendidikan, *5*(7), 2449–2459. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.712

Huradju, S., Saleh, S. E., & Bahsoan, A. (2020). Pengaruh Layanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Intensitas Kunjungan Siswa Membaca. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *5*(1), 63. https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.63-70.2019

Irawati, S. I., Sumaryoto, & Hardiyati. (2020). Penerapan Psikologi Arsitektur Pada Desain Ruang Baca Perpustakaan Umum di Surakarta. *Senthong*, *3*(1), 188–199.

Juniadi, M., & Heriyanto, H. (2021). Strategi Perpustakaan Umum dalam Mendukung Program Sustainable Development Goals. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, *5*(4), 569–578. https://doi.org/10.14710/anuva.5.4.569-578

Mahdi, R., Resita, R. A. D., & Jakti, K. (2018). Peran Fasilitas, Layanan, dan Sikap Pustakawan Dalam Meningkatkan Brand Image Pada Perpustakaan Studi Pada Perpustakaan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Prosiding*, *149*.

Mulyati, Y., & Masruri. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berkunjung Wisatawan Domestik Ditinjau dari Perspektif Daya Tarik Destinasi Wisata Kota Bukitinggi. *Menara Ilmu Lppm Umsb*, *XIII*(1), 190–205.

Ngurah, I. G., & Dananjaya, M. (2022). Dalam Perancangan Perpustakaan Umum Di Kabupaten Gianyar , Provinsi Bali. *Jurnal Teknik Gradien*, *14*(01), 81–93.

Pahlevy, A. R., & Hasan, T. (2021). Kajian Terhadap Kepuasan Pemustaka dalam Menerima Layanan Petugas Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Gema Pustakawan*, *9*(1), 69–83. https://doi.org/10.31258/jgp.9.1.69-83

Wafa, K. (2023). *Pengaruh Citra Merek / Brand Image terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian Sepatu DBL Ardiles pada Klub Bola Basket Bintang Muda* [universitas negeri yogyakarta]. https://eprints.uny.ac.id/77271/1/fulltext_wafa khafid_18602241069.pdf

Widayanto, M. T. (2020). Optimalisasi Perpustakaan Desa Untuk Meningkatkan Budaya Literasi di Desa Jatiadi, Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Barelang*, *2*(01), 32–39. https://doi.org/10.33884/jpb.v2i01.1640